

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dituangkan kedalam bab IV, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam proses lahirnya visi dan misi Sekolah Menengah Pertama 1 Sawerigadi kepala sekolah melakukan kerjasama dengan pihak komite dan unsur dinas pendidikan yang ada di Kabupaten Muna Barat, untuk melakukan analisis menyangkut kebutuhan yang diperlukan di masyarakat Muna Barat tentang potensi siswa dan masyarakat yang perlu dikembangkan.
2. Dalam upaya mempengaruhi bawahannya untuk melaksanakan tugas sesuai dengan intruksinya agar dapat mewujudkan visi dan misi sekolah, kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sawerigadi menggunakan beberapa strategi. Strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi yaitu menggunakan strategi pendekatan hikmah (*tegur sapa/komunikasi*), strategi pendekatan interaksi sosial (*fellowship strategy*), strategi pendekatan rasional/motivasi (*academic strategy*), strategi keteladanan (*engineering strategy*).

3. Hambatan yang dihadapi kepala sekolah adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap anak ketika berada di lingkungan keluarga disebabkan faktor kesibukan. Adapun solusi yang dilakukan yaitu mengadakan rapat dengan orang tua siswa guna memberikan motivasi dan pengarahan kepada orang tua siswa. Selain itu kendala yang dihadapi adalah kurangnya minat baca dari siswa itu sendiri, dan mayoritas kelemahan dari peserta didik itu sendiri yaitu kurangnya minat baca solusi yang dilakukan yaitu memberikan buku bacaan kepada mereka dan menuliskan hasil bacaan sehingga bisa menjadi sebuah karya



B. Saran-saran

Agar lebih maksimal dalam mewujudkan visi dan misi Sekolah Menengah Pertama 1 Sawerigadi, maka penulis memberikan saran dengan orientasi pengembangan sekolah ke depan. Adapun saran tersebut adalah:

1. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Sawerigadi agar lebih memacu peningkatan kinerja tenaga operasional sekolah dalam hal ini guru dan staf dalam rangka peningkatan prestasi siswa.
2. Kepada tenaga pengajar dan staf, agar selalu professional dalam melaksanakan proses belajar mengajar, terlebih terhadap kedisiplinan dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Kepada siswa agar lebih mendengarkan dan mengamplifikasi intruksi yang diberikan guru, agar mampu menjadi generasi yang berilmu disertai akhlak yang baik.
4. Kepada dinas pendidikan sebagai tempat bernaung SMP Negeri 1 Sawerigadi agar lebih memperhatikan dalam meningkatkan kinerja tenaga pengajar dan staf, melalui pelatihan, studi lanjut, dan work shop serta memprioritaskan insentif bagi guru-guru yang sudah professional dalam melakukan pengajaran.
5. Dan terkhusus kepada orang tua siswa agar berperan lebih aktif dalam memberikan pendidikan pada siswa, dengan perjuangan orang tua siswa melalui pendidikan dalam keluarga.